

PELATIHAN PENGEMBANGAN MULTIMEDIA UNTUK ACARA IBADAH DARING DAN LURING DI GEREJA HKBP PERUMNAS SIMALINGKAR

Morlan Pardede¹,
Daniel Halomoan Saragi
Napitu²,
Nicodemus Firman River
Hutabarat³,
Sutan Pardede⁴

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾ Teknik Elektro,
Politeknik Negeri Medan

Email :
morlanpardede@polmed.ac.id

Abstrak

Terjadinya pandemi COVID-19 telah merubah cara melakukan kegiatan sehari-hari bahkan mengubah tatacara beribadah. Pada awal pandemi COVID-19 menyebar kegiatan berkumpul sangat dibatasi. Ibadah yang sebelumnya dilaksanakan secara bersama dengan berkumpul di tempat ibadah harus berubah dengan dilaksanakan secara daring dari tempat tinggal masing-masing dengan menyaksikan rekaman yang diputar sesuai jadwal yang ada. Setelah trend pandemik sudah menurun kegiatan ibadah sudah mulai dilakukan secara luring dengan jumlah jemaat yang dibatasi dan harus dibantu dengan ibadah daring untuk jemaat yang belum dapat hadir secara luring. Untuk memenuhi kebutuhan jemaat beribadah tetapi masih terkendala hadir di tempat ibadah maka dibutuhkan solusi acara ibadah secara blended (luring dan daring *live streaming*). Untuk mendukung terlaksananya ibadah secara blended maka diperlukan pemanfaatan multimedia yang lebih maksimal agar kegiatan ibadah secara luring dan daring *live streaming* dapat dilaksanakan secara maksimal dan berkesinambungan. Pada kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat yang telah dilaksanakan pelatihan pengoperasian *software Open Broadcaster Software (OBS)*, pengaturan presentasi pada sistem operasi windows, dan instalasi perangkat yang mendukung *live streaming* bagi sepuluh orang tim multimedia Gereja HKBP Perumnas Simalingkar. Dengan dilakukannya pelatihan ini mitra telah dapat memberikan layanan ibadah yang lebih baik bagi jemaat yang hadir secara langsung dan yang beribadah secara *live streaming*, dimana jemaat yang hadir secara langsung di gereja dapat mengikuti ibadah lebih nyaman dikarenakan adanya layar tambahan. Dan apabila situasi tidak memungkinkan ibadah secara langsung tim multimedia gereja telah siap untuk memfasilitasi pelaksanaan ibadah secara daring dan *live streaming*.

Kata Kunci : Acara ibadah, OBS, *Live streaming*

Abstract

The occurrence of the COVID-19 pandemic has changed the way of carrying out daily activities and even changed the procedures for worship in churches. At the start of the COVID-19 pandemic, gathering activities were very limited. Services that were previously carried out together by gathering at places of worship must change to be carried out online from their respective residences by watching recordings that are played according to the existing schedule. After the pandemic trend has decreased, worship activities have started to be carried out offline with limitations and must be assisted with online worship for congregations that cannot attend offline. To meet the needs of worshippers but are still constrained to attend places of worship, a solution for blended worship events (offline and online live streaming) is needed. To support the implementation of blended worship, more optimal use of multimedia is needed so that offline and online live streaming worship activities can be carried out optimally and sustainably. In the community partnership service activities, training on the operation of the Open Broadcaster Software (OBS) software was carried out, setting up presentations on the Windows operating system, and installing devices that support live streaming for members of the HKBP Perumnas Simalingkar Church multimedia team. By conducting this training partners have been able to provide better worship services for congregations who attend in person and those who worship via live streaming, where congregations who attend directly at the church can attend worship more comfortably due to an additional screen. And if the situation does not allow for in-person worship, the church's multimedia team is ready to facilitate the implementation of worship online and live streaming.

Keywords : *Worship, OBS, Live streaming*

PENDAHULUAN

Mitra pada penelitian ini adalah Gereja HKBP Perumnas Simalingkar yang berjarak sekitar 6,5 KM dari kampus Politeknik Negeri Medan. Gereja HKBP Perumnas Simalingkar terletak di Jalan Bawang 8 No. 2, kelurahan Medan Tuntungan, kota Medan. Jemaat gereja HKBP Perumnas Simalingkar terdiri dari 1.300 kepala keluarga. Dimana secara rinci terdapat \pm 1.060 orang kaum bapak, \pm 1.202 orang kaum ibu, pemuda dan pemudi sebanyak \pm 629 orang dan \pm 568 orang sementara anak-anak \pm 1.642 orang.

Anggota jemaat tersebar diwilayah perumahan Perumnas Simalingkar. Gereja Perumnas Simalingkar melaksanakan ibadah rutin setiap hari Minggu dan hari besar keagamaan Kristen Protestan. Setiap hari Minggu Gereja HKBP Perumnas Simalingkar melaksanakan ibadah 4(empat) sesi yaitu jam 6.00 WIB, jam 8.00 WIB, jam 10.10 WIB dan jam 18.00 WIB.

Jemaat gereja HKBP Perumnas Simalingkar memiliki seksi-seksi yang membidangi bidang pelayanan dalam menunjang pelayanan gereja. Diantara seksi itu adalah seksi bapak yang mengorganisir kegiatan-kegiatan pelayanan kaum bapak begitu juga seksi pemuda, seksi ibu dan seksi-seksi lainnya. Selain itu ada juga seksi musik yang mengurus musik gereja dan tim multimedia untuk mengurus multimedia pada saat acara ibadah gereja.

Tim multimedia bertugas menyediakan dan mengoperasikan *slide*/visualisasi yang dibutuhkan dalam acara ibadah. Visualisasi acara ibadah yang ditampilkan berupa susunan acara, lagu-lagu, baca-bacaan yang perlu diikuti jemaat dan beberapa item lainnya. Dalam pembuatan visualisasi acara ibadah tim multimedia hanya terbatas pada menampilkan tampilan power point yang berisi susunan acara dan bacaan pada saat ibadah. Beberapa anggota tim yang memiliki keterampilan lebih bisa melakukan sedikit pengembangan sehingga

apa yang di tampilkan tiap acara ibadah tidak seragam.

Selama pada masa pembatasan kegiatan akibat pandemic Covid-19 ibadah dilakukan secara daring dimana kegiatan ibadah direkam terlebih dahulu kemudian disiarkan melalui saluran *streaming platform*. Dimasa saat ini setelah penurunan penyebaran covid-19 telah diperbolehkan kegiatan berkumpul secara terbatas dimana kegiatan ibadah dilakukan secara blended sebahagian jemat beribadah secara luring dan sebahagian melalui daring dengan menyaksikan rekaman ibadah. Merekam kegiatan ibadah dan kemudian menyiarkannya menjadi tantangan tersendiri dan membutuhkan *effort* yang lebih banyak dan keterampilan khusus. Selain itu jemat tidak dapat mengikuti ibadah secara langsung.

Untuk menyediakan layanan ibadah langsung secara daring diperlukan peralatan dan teknologi serta keterampilan untuk menyiarkan acara ibadah secara langsung. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan tim multimedia untuk dapat membangun dan mengoperasikan sistem multimedia acara ibadah *blended*.

Dengan tersedianya multimedia acara ibadah blended dan adanya tim yang mampu mengoperasikannya diharapkan acara ibadah secara *blended* dapat terlaksana dan tampilannya lebih memuaskan. Dengan demikian jemat yang tidak dapat ke Gereja karena sudah tua atau sedang sakit dapat mengikuti ibadah secara langsung.

Permasalahan Mitra

Berdasarkan butir analisis situasi, yang telah diuraikan dan hasil diskusi bersama mitra, permasalahan mitra yang dihadapi mencakup hal-hal berikut ini.

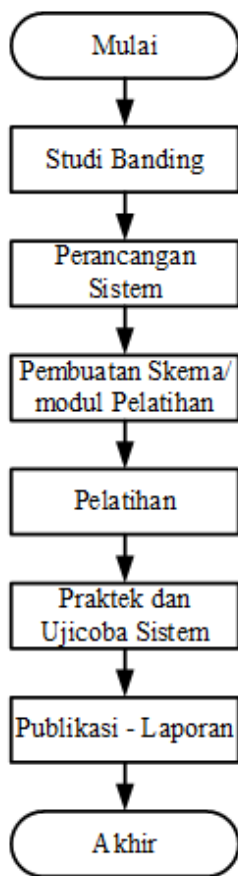
1. Kurangnya keterampilan Tim Multimedia dalam melaksanakan penayangan acara ibadah secara blended.
2. Bagaimana cara orang yang sudah tua

atau yang sedang sakit dapat mengikuti ibadah dari rumah secara langsung melalui live streaming.

3. Bagaimana caranya menyiapkan sistem multimedia acara ibadah luring yang lebih menarik.

METODE PELAKSANAAN

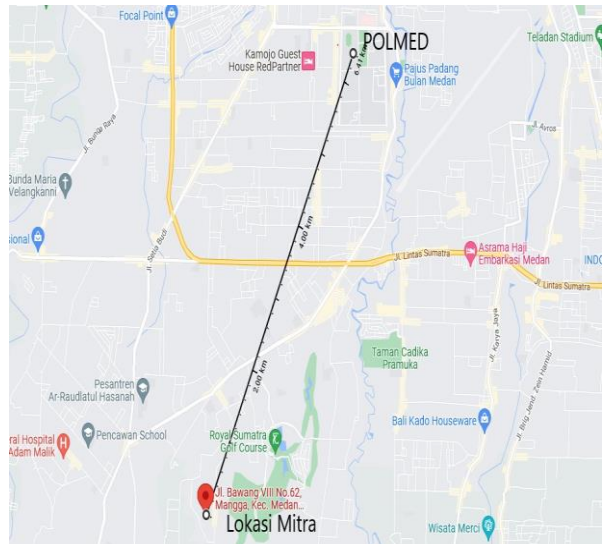
Untuk mencapai solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan atau langkah - sebagai berikut ini:



Gambar 1. Tahapan kegiatan

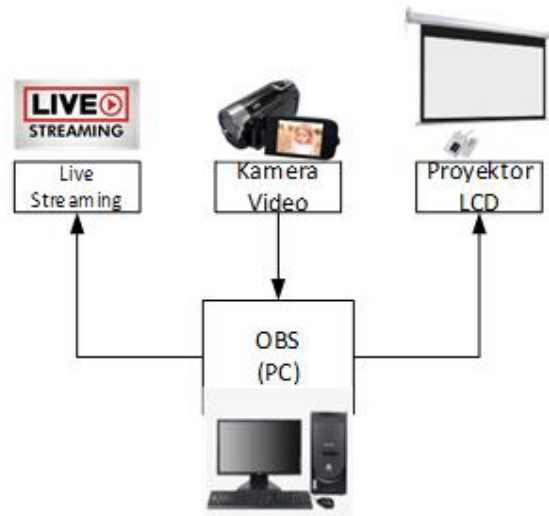
Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan PKM yang direncanakan oleh tim pengabdian adalah :

1. Survey : Kegiatan ini dilakukan guna memperoleh informasi dari lokasi pelaksanaan kegiatan. Informasi yang digali berupa ketersediaan lahan, kondisi lahan dan lain sebagainya yang dibutuhkan.



Gambar 2. Peta lokasi kegiatan

2. Studi banding : Studi banding dilakukan dengan mengunjungi tempat rumah ibadah lain yang memiliki sistem multimedia dan mempelajari sistem yang telah mereka buat untuk selanjutnya dilakukan adaptasi agar sesuai dengan kebutuhan.
3. Perancangan sistem : Perancangan sistem dilakukan berdasarkan hasil survey dan studi banding yang telah dilakukan. Sistem yang dirancang disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 3. Rancangan sistem multimedia

4. Pembuatan skema pelatihan/ modul pelatihan: pelatihan akan dilakukan berdasarkan sistem yang telah dibuat. Pelatihan dirancang agar mitra dapat merealisasikan dan mengoperasikan sistem multimedia yang telah dibuat.

5. Pelatihan : pelatihan dilaksanakan untuk tim multimedia yang telah dimiliki oleh mitra, pelatihan direncanakan dilakukan selama 2 hari.

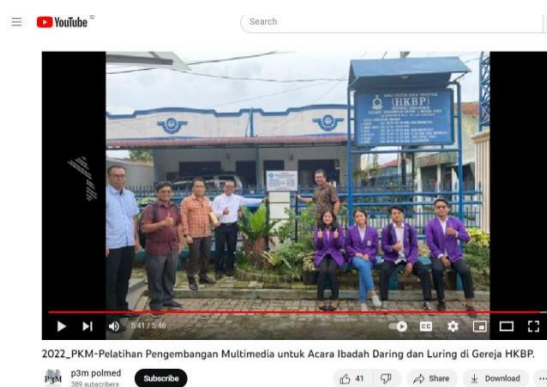


Gambar 4. Pelaksanaan pelatihan

6. Praktek dan uji coba sistem: bagian ini peserta pelatihan diminta melakukan uji coba sistem secara mandiri.
7. Publikasi : Kegiatan terdokumentasi juga secara online melalui media elektronik (*youtube* dan media berita online).
8. Laporan : laporan seluruh kegiatan pengabdian terselesaikan dengan baik sesuai jadwal.



Gambar 5. Serah terima peralatan



Gambar 6. Publikasi kegiatan pada channel youtube P3M POLMED

PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan pelatihan tim pengabdian melakukan konsultasi dengan bapak St. Daniel Sijabat selaku ketua seksi tim multi media gereja HKBP P. Simalingkar Medan. Dari hasil diskusi, diketahui bahwa tim multi media selama ini hanya melakukan siaran ibadah dengan membuat rekaman dan kemudian memasukkan ke Youtube, dengan demikian jemaat tidak dapat beribadah secara online. Selain itu tim multi media belum dapat menampilkan tampilan multi media dari kamera realtime dengan layar tambahan (selama ini hanya menggunakan slide presentasi yg menampilkan tulisan). Dari hasil diskusi tim menyusun bahan pelatihan, membeli bahan dan peralatan yang digunakan selama pelatihan. Setelah peralatan tersedia tim kemudian melakukan uji coba penambahan layer dan live streaming.

Pada tahap pelaksanaan tim yang terdiri dari empat dosen dan dibantu tiga orang mahasiswa melakukan pelatihan. Dikarenakan peserta sebagian besar adalah mahasiswa dan siswa SMU maka pelatihan dimulai dari hari jumat siang dan hari sabtu. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari, dimana pada hari pertama tim menjelaskan secara teori tentang multi media dan instalasi perangkat lunak kamera *webcam* yaitu *IVcam* dan cara menghubungkan tampilan *IVcam* tersebut dan juga silde presentasi melalui *Open Broadcaster Software (OBS)*. Dan akhir peserta dilatih untuk mengedit sebuah video offline.

Pada hari kedua peserta dilatih untuk menampilkan contoh video offline yang telah dibuat di hari pertama melalui media *live streaming*. Peserta dilatih untuk membuat salah satu akun media sosial yang mendukung fitur live streaming. Disini akun yang digunakan adalah media Youtube. Setelah berhasil melakukan siaran *live streaming*, peserta kemudian dilatih untuk menampilkan Video *live streaming* tersebut pada layar tambahan yang ditampilkan di gereja saat ibadah. Pada

akhir pelatihan dilakukan simulasi ibadah yang disiarkan langsung secara live streaming.

KESIMPULAN

Setelah serangkaian kegiatan PKM oleh Tim POLMED, disimpulkan:

1. Tim multimedia Gereja HKBP Perumnas Simalingkar akhirnya memiliki kemampuan untuk melakukan *live streaming*.
2. Gereja akhirnya memiliki infrastruktur berupa ponsel kamera, proyektor, layar, *tripod* yang mendukung pelaksanaan *live streaming*.
3. Dengan dilakukannya pelatihan dan tersedianya alat, tim multimedia Gereja HKBP Perumnas Simalingkar dapat melakukan ibadah *live streaming*, sehingga jemaat yang tidak dapat hadir di gereja dapat dilayani.
4. Tampilan *slide* acara kebaktian menjadi lebih bagus karena dapat menampilkan acara dan gambar pengkotbah secara bersamaan.

DAFTAR PUSTAKA

E2esoft.com. Connect via Wi-Fi. Diakses pada 3 Desember 2022, dari <https://www.e2esoft.com/ivcam-connect-via-wifi>.

Obsproject.com. *Advanced Recording Guide with Multi Track Audio*. Diakses pada 3 Desember 2022, dari <https://obsproject.com/wiki/Advanced-Recording-Guide-With-Multi-Track-Audio>.